ABSTRAK

Pada dewasa ini perekonomian berkembang sangat pesat diiringi dengan perkembangan teknologi. Dengan perkembangan teknologi, perusahaan diharapkan mendapatkan pengetahuan dan menjadi maju pesat. Untuk meningkatkan kelancaran jalannya perusahaan, perusahaan dituntut secara aktif untuk bisa mempertahankan kedudukannya di pasar. Salah satu caranya dengan melakukan penjualan yang baik. Perusahaan akan dihadapkan pada masalah bagaimana barang dan jasa itu ditawarkan kekonsumen. Untuk menunjang maksud tersebut berbagai upaya telah dilakukan. Sehubungan dengan hal itu maka diperlukan *Working Capital* (Modal kerja) yang cukup memadai. Suatu perusahaan tidak hanya cukup menyediakan modal kerja tetapi juga harus mengelolanya. Hal tersebut dilakukan dengan anggapan biaya yang dikeluarkan untuk operasional kembali dalam waktu cepat. Sehingga seperti kita ketahui bahwa didalam pengelolaan komponen modal kerja akan memberi pengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Demikian halnya dengan pengelolaan modal kerja dan pengaruhnya ditinjau dari segi likuiditas pada UD. Mulia dalam usaha mendukung aktifitas perusahaan diperlukan modal kerja, dimana modal kerja tersebut dipergunakan untuk biaya operasional perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik akan memperlancar aktivitas perusahaan dalam usaha mencapai keuntungan. Perusahaan juga perlu memperhatikan komponen di dalam modal kerja dan pengaruhnya terhadap likuiditas. Hal ini bertujuan agar perusahaan tetap eksis dalam dunia bisnis khususnya perdagangan perlengkapan rumah tangga.

Pengambilan obyek pada penelitian ini pada UD. Mulia di Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, didapat data keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk perhitungannya menggunakan alat bantu komputer program SPSS 16.0 for windows.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengelolaan modal kerja terhadap likuiditas telah teruji kebenarannya, hal ini dibuktikan dari nilai P Sig sebesar $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$). Selain itu dari hasil uji t juga dapat disimpulkan bahwa variabel kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel likuiditas, hal ini dapat dibuktikan dari nilai P Sig sebesar $0.001 < 0.05$ ($p < 0.05$). Untuk variabel piutang juga dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel likuiditas hal ini dapat dibuktikan dari nilai P Sig sebesar $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$). Untuk variabel persediaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas hal ini dibuktikan dari nilai P Sig sebesar $0.341 > 0.05$ ($p > 0.05$). Untuk variabel hutang dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel likuiditas hal ini dapat dibuktikan dari nilai P Sig sebesar $0.000 < 0.05$ ($p < 0.05$). Untuk hipotesis yang menyatakan bahwa variabel hutang berpengaruh dominan terhadap variabel likuiditas terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan r parsial sebesar 0.951 atau berpengaruh sebesar 95.1%.